

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dengan perilaku nyeri non verbal di RSUD Mardi Waluyo Blitar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini didapatkan memiliki *self efficacy* yang tinggi. Hasil tersebut sesuai dengan karakteristik lansia, jenis kelamin laki-laki dan berpendidikan SMA yang memiliki *self efficacy* tinggi, dikarenakan lansia memiliki kemampuan lebih baik dalam mengontrol nyeri. Jenis kelamin laki-laki lebih cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi dan seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan memengaruhi tingkat *self efficacy* karena pendidikan membentuk keyakinan seseorang.
2. Hasil penelitian didapatkan memiliki tingkat perilaku nyeri non verbal yang rendah. Hasil tersebut sesuai dengan karakteristik lansia berjenis kelamin laki-laki dan berpendidikan SMA yang memiliki perilaku nyeri non verbal rendah, dikarenakan pada pasien lansia menganggap bahwa nyeri merupakan respon penuaan, sehingga keluhan sering diabaikan. Jenis kelamin laki-laki mengalami nyeri lebih sedikit dibandingkan perempuan karena kurang toleran terhadap rangsangan nyeri, sedangkan tingkat pendidikan merupakan penentu munculnya perubahan perilaku yaitu pendidikan yang tinggi dapat merubah perilaku menjadi baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan perilaku nyeri non verbal pada pasien postoperative, dimana semakin tinggi *self efficacy* maka perilaku nyeri non verbal semakin rendah.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memberikan saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi responden

- a. Meningkatkan kepercayaan dan keyakinan diri untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
- b. Mengontrol perilaku nyeri pasca operasi agar tidak menimbulkan kondisi yang lebih buruk.

2. Bagi tenaga perawat

Memberikan motivasi, dukungan, dan pandangan terhadap pasien agar mampu mengontrol perilaku nyeri pasca operasi dan juga untuk menumbuhkan keyakinan serta kepercayaan diri bagi pasien terhadap kondisi yang dialami.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini tidak ada pembatasan jenis operasi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pembatasan jenis operasi sehingga pola nyeri hampir sama dan homogenitas responden dapat dipertahankan.